

8254

**ANALISA TINGKAT ELASTISITAS PERMINTAAN  
DAGING AYAM BROILER (AYAM POTONG)  
TERHADAP PERUBAHAN HARGA**

*(Studi Kasus pada Beberapa Rumah Tangga Pegawai  
Negeri Sipil di Perumahan Pemda TK. II  
Kotamadya Ujung Pandang)*



**SKRIPSI**

**ANDI ASNI**



PERPUSTAKAAN PUSAT UNIV. HASANUDDIN	
Tgl. terima	27-10-1999
Asal dari	FAK. PETERNAKAN
Banyaknya	1 (SATU) EKS.
Manus	HADIAH.
No. Inventaris	99 10 11 09.
No. Klas	

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
UJUNG PANDANG  
1999**

**ANALISA TINGKAT ELASTISITAS PERMINTAAN  
DAGING AYAM BROILER (AYAM POTONG)  
TERHADAP PERUBAHAN HARGA**

*(Studi Kasus pada Beberapa Rumah Tangga Pegawai  
Negeri Sipil di Perumahan Pemda TK. II  
Kotamadya Ujung Pandang)*

**OLEH**

**ANDI ASNI**

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin  
Ujung Pandang.**


**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
UJUNG PANDANG  
1999**

**Judul Penelitian :** Analisa Tingkat Elastisitas Permintaan Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) Terhadap Perubahan Harga (Studi Kasus pada Beberapa Rumah Tangga Pegawai Negeri Sipil di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang)

**Nama Peneliti :** Andi Asni

**Nomor Pokok :** I 311 94 034

Skripsi telah Diperiksa  
Dan Disetujui oleh :



Ir. Muhammad Djufri Palli  
Pembimbing Utama



Ir. Ikrar Mohammad-Saleh, M.Sc  
Pembimbing Anggota

Diketahui oleh :



Prof. DR. Ir. M.S. Effendi Abustam, M.Sc  
Dekan



Ir. Muhammad Djufri Palli  
Ketua Jurusan

Tanggal Lulus :

1999

## RINGKASAN

Dewasa ini, perkembangan usaha peternakan ayam broiler menunjukkan perkembangan yang berfluktuatif, hal tersebut dapat di lihat harga ayam broiler dipasaran sangat berfluktuatif/tidak tetap dibandingkan dengan komoditas peternakan yang lain, ini tentunya akan mempengaruhi permintaan konsumen akan produk tersebut utamanya harga yang semakin meningkat.

Adanya perubahan harga ayam broiler tersebut menyebabkan terjadinya perubahan permintaan oleh konsumen. Dalam teori ekonomi untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat atau konsumen akan suatu produk maka cara yang tepat adalah melihat bagaimana tingkat elastisitasnya. Adanya hal tersebut maka dilakukan penelitian mengenai analisa tingkat elastisitas permintaan daging ayam broiler (Ayam Potong) terhadap perubahan harga di Perumahan Pemda Kotamadya Ujung Pandang. Penelitian ini merupakan study kasus di rumah tangga pegawai negeri sipil.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana tingkat elastisitas permintaan ayam broiler (Ayam potong) terhadap perubahan harga di Perumahan Pemda Kotamadya Ujung Pandang

Dari hasil penelitian dengan menggunakan alat analisa regresi sederhana model log ganda (log penuh) untuk melihat bagaimana tingkat elastisitasnya, maka diperoleh hasil yaitu :  $\text{Log } Y : \text{Log } 5,0143 - 1,1203 \text{ Log } X$  Angka-angka yang diperoleh tersebut diatas dapat dijabarkan bahwa nilai  $b$  yang merupakan koefisien elastisitas pada persamaan diatas menunjukkan bahwa permintasan daging ayam broiler (Ayam potong) elastis terhadap perubahan harga dimana nilainya lebih dari 1 yaitu koefisien elastisitas 1,1203. Artinya setiap kenaikan harga 1 % mengakibatkan permintaan daging ayam broiler menurun sebesar 1,12 %. Nilai Negatif yang diperoleh pada koefisien elastisitas menunjukkan perubahan arah yang berbalikan antara permintaan dan harga barang.

Perubahan harga berpengaruh sangat nyata terhadap permintaan daging ayam broiler (Ayam potong) dimana nilai  $P < 0,01$ . Nilai  $r^2$  sebesar 0,4990 artinya sumbangan variabel harga terhadap permintaan daging ayam broiler (ayam potong) sebesar 49,90%. nilai  $r$  sebesar  $-0,7064$  artinya terdapat hubungan negatif dan kuat antara permintaan daging ayam broiler dan harga ayam broiler.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah Rabbul Alamin karena Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ *Anallsa Tingkat Elastisitas Permintaan Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) Terhadap Perubahan Harga (Studi Kasus pada Beberapa RumahTangga Pegawai Negeri Sipil di Perumahan Penda TK II Kotamadya Ujung Pandang)*.”

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana peternakan (SPT) pada Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Dengan selesainya skripsi ini, perkenankanlah penulis dengan rendah hati menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

- › Bapak Ir. **Muhammad Djufri Palli** selaku pembimbing utama dan Bapak Ir. **Ikrar Mohammad-Saleh, MSc**, selaku pembimbing anggota yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran hingga selesainya skripsi ini.
- › Bapak Prof. DR. Ir. **M.S Effendi Abustam, M.Sc** selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddinn beserta seluruh staf dosen khususnya jurusan sosial ekonomi peternakan, dan pegawai yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Peternakan.

- Bapak Lurah Tidung beserta warga perumahan Pemda TK II kotamadya Ujung pandang yang membantu penulis dalam penelitian ini
- Sahabat-sahabatku : Lia, Cuncang, Luke, Rina, Yos, Uli, Eda, Indri, Cia, Mia, Harmin, Yudi, Ibe, Rahmat, Acak, Emri, Eben, Suri, Lina serta rekan Sensasi 94 lainnya dan semua warga HIMSENA atas dukungannya selama ini
- Teman-temanku di KMP-UH serta teman serumah utamanya Wawo, Mustari, Adam, Ima, Ka'Udin, Ari, Bustan, Ka' Inu, Anchu.
- Terkhusus ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tercinta , Ayahanda Drs. Patangari Solong dan Ibunda A. Nangka yang telah memberi arti hidup, berdoa tanpa putus, berbuat tanpa pamrih demi putrinya. Sandara-saudaraku Ka' Asia, Azis, Ade, Baktiar, Mimin, Ramli, dan Alam atas segala pengorbanan dan doa restunya.
- Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan, namun penulis tetap megharapkan semoga tulisa ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya. Amin.

**ANDI ASNI**

# DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	I
DAFTAR TABEL .....	II
DAFTAR LAMPIRAN .....	III
PENDAHULUAN	IV
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	1
1.3. Hipotesa .....	2
1.4. Tujuan Penelitian .....	3
1.5. Kegunaan Penelitian .....	3
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Gambaran Umum Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) .....	4
2.2. Permintaan .....	5
2.3. Elastisitas permintaan Terhadap Perubahan Harga .....	6
METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	11
3.2. Metode Pengambilan Sampel .....	11
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	11
3.4. Analisa Data .....	11
3.5. Konsep Operasional .....	12

## KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1	Letak Geografis dan Pembagian Wilayah .....	13
4.2	Keadaan Penduduk .....	13
4.2.1	Jumlah Penduduk .....	13
4.2.2	Mata Pencaharian .....	15
4.2.3	Pendidikan .....	16
4.3	Sarana dan Prasarana .....	17
4.3.1	Sarana Pendidikan .....	17
4.3.2	Sarana Kesehatan .....	19
4.3.3	Sarana Perdagangan dan Jasa .....	19

## HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Keadaan Umum Responden .....	21
5.1.1	Umur Responden .....	21
5.1.2	Tingkat Pendidikan .....	22
5.1.3	Pendapatan Keluarga .....	24
5.2	Perilaku Keluarga Responden Terhadap Konsumsi Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) .....	26
5.2.1	Alasan Konsumsi .....	26
5.2.2	Selera Keluarga Responden Terhadap Daging Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) .....	27
5.3	Elastisitas Permintaan Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) Terhadap Perubahan Harga .....	29

## KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan .....	36
6.2	Saran .....	37

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

No	<u>Teks</u>	Halaman
1	Jumlah Penduduk Setiap RW di Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini Kotamadya UjungPandang .....	14
2	Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini Kotamadya Ujung Pandang .....	15
3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini Kotamadya Ujung pandang .....	16
4	Jumlah Sarana Pendidikan di Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini Kotamadya Ujung pandang .....	18
5	Sarana Perdagangan dan Jasa di Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini Kotamadya Ujung Pandang .....	19
6	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Umur yang Melakukan Pembelian Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) Di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang .....	21
7	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Melakukan pembelian Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) Di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang .....	23
8	Klasifikasi Tingkat Pendapatan Responden Perbulan yang Melakukan pembelian Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) Di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang .....	24
9	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Yang Melakukan pembelian Daging Ayam Broiler (Ayam Potong)Di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang .....	26
10	Alasan Keluarga Responden Dalam Melakukan Konsumsi Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) di perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung pandang .....	27

11	Selera Keluarga Responden Setelah Mengonsumsi Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang .....	28
12	Perilaku Responden Dalam Melakukan Pembelian Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) Setelah Terjadi Perubahan Harga di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang .....	29
13	Hasil Analisa Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Daging Ayam Broiler (Ayam Pedaging) oleh Responden di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung pandang .....	33
14	Perhitungan Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi Antara Harga dan Permintaan Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

No	<u>Teks</u>	Halaman
1	Identitas Responden .....	40
2	Data Hasil Pengamatan Harga dan Permintaan Ayam Broiler .....	43
3	Data Hasil Pengamatan Perilaku Responden Terhadap Perubahan Harga, Alasan Konsumsi, dan Jumlah yang Di Konsumsi pada Hari Raya .....	46
4	Hasil Perhitungan Dengan Analisa Regresi Model Log Ganda .....	48
5	Kuisisioner Penelitian .....	57



## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebelum krisis ekonomi yang dimulai pada pertengahan tahun 1997, Industri perunggasan Indonesia berkembang sangat pesat dan tumbuh paling cepat dibandingkan dengan jenis ternak lainnya. Pada periode 1994 – 1996 pertumbuhan populasi ayam pedaging adalah 12,61% per tahun dan ayam petelur sebesar 12,14% per tahun. Sebelum krisis moneter sekitar 70% pelaku perunggasan ditangani oleh peternak kecil dengan pertumbuhan sekitar 12% per tahun. Sejak adanya krisis ekonomi pada pertengahan 1997, usaha perunggasan di Indonesia mengalami penurunan yang sangat tajam. (Anonim, 1999).

Sejak terjadi krisis moneter sampai akhir 1998 hampir seluruh peternakan ayam petelur dan pedaging komersial skala kecil maupun menengah menghentikan operasinya dan hanya beberapa perusahaan yang dapat meneruskan kegiatannya, ini disebabkan karena biaya produksi usaha peternakan makin meningkat utamanya biaya pakan, dimana diketahui bahwa sekitar 70% biaya produksi adalah biaya pakan. Kenaikan biaya pakan ini disebabkan meningkatnya harga bahan baku pakan yang umumnya di import dari luar negeri.

Dewasa ini, perkembangan usaha peternakan ayam broiler menunjukkan perkembangan yang berfluktuatif, hal tersebut dapat di lihat harga ayam broiler dipasaran sangat berfluktuatif/tidak tetap dibandingkan dengan komoditas peternakan

yang lain, ini tentunya akan mempengaruhi permintaan konsumen akan produk tersebut utamanya harga yang semakin meningkat.

Adanya perubahan harga ayam broiler tersebut menyebabkan terjadinya perubahan permintaan oleh konsumen. Dalam teori ekonomi untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat atau konsumen akan suatu produk maka cara yang tepat adalah melihat bagaimana tingkat elastisitasnya. Adanya hal tersebut maka dilakukan penelitian mengenai analisa tingkat elastisitas permintaan daging ayam broiler (Ayam Potong) terhadap perubahan harga di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang. Penelitian ini merupakan study kasus di rumah tangga pegawai negeri sipil.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana tingkat elastisitas permintaan ayam broiler (Ayam potong) terhadap perubahan harga di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang

### 1.3 Hipotesa

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka diajukan hipotesa sebagai berikut :

- Diduga bahwa tingkat elastisitas permintaan ayam broiler (Pedaging) di Perumahan Pemda terhadap perubahan harga adalah elastis

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat elastisitas permintaan daging ayam broiler terhadap perubahan harga di Perumahan Pemda TK. II Kotamadya Ujung Pandang.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pihak peternak ayam broiler maupun pedagang ayam broiler dalam menentukan kebijakan harga. Dan juga bagi pemerintah terkait.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Gambaran Umum Daging Ayam Broiler (Ayam Potong)

Daging adalah semua jaringan hewan dan semua produk hasil pengolahannya yang sesuai untuk dimakan dan tidak menimbulkan gangguan kesehatan bagi yang memakannya (Soeparno, 1994). Selanjutnya dikatakan, bahwa karkas adalah berat tubuh dari ternak potong setelah pemotongan dikurangi kepala, darah serta organ-organ internal, dan untuk sapi, kerbau, domba dan kambing juga dikurangi kaki dari dari carpus dan tarsus kebawah serta kulit. Ginjal kadang-kadang dimasukkan kedalam karkas. Untuk ayam paru-paru dan ginjal termasuk karkas.

Ayam pedaging adalah ayam jantan maupun betina muda yang berumur dibawah 8 minggu ketika dijual dengan bobot tubuh tertentu . Mempunyai pertumbuhan yang cepat serta mempunyai dada lebar dengan timbunan daging yang baik dan banyak (Rasyaf, 1998).

Karkas broiler adalah daging bersama tulang ayam hasil pemotongan, setelah dipisahkan dari kepala sampai batas pangkal leher, dan dari kaki sampai batas lutut, serta dari isi rongga perut ayam. Rata-rata berat karkas broiler berkisar antara 65 % - 75 % berat hidup broiler waktu siap dipotong. Daging ayam broiler dipilih sebagai salah satu alternatif karena ayam broiler sangat efisien diproduksi. Dalam jangka waktu 6-8 minggu ayam tersebut bisa mencapai berat hidup 1,5 - 2 kg dan secara umum dapat memenuhi selera konsumen/masyarakat (Murtidjo, 1999).

## 2.2 Permintaan

Rasyaf (1995) menyatakan, bahwa permintaan daging ayam di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Kebutuhan manusia akan kerja dan sebagai bagian dari sistem budaya (nilai religius)
2. Selera Konsumen
3. Pendapatan konsumen

Permintaan (Demand) dalam ekonomi manajerial dapat didefinisikan sebagai kuantitas barang atau jasa yang rela dan mampu dibeli oleh konsumen selama periode waktu tertentu berdasarkan kondisi-kondisi tertentu. Permintaan akan suatu barang atau jasa pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Harga dari barang atau jasa itu (the price of good)
2. Pendapatan konsumen (the consumer's income)
3. Harga dari barang-barang atau jasa yang berkaitan (the price of related goods or services)
4. Ekspektasi konsumen yang berkaitan dengan ; harga barang atau jasa, tingkat pendapatan , dan ketersediaan dari barang atau jasa itu dimasa mendatang (Consumer expectations with respect to future price levels, income levels, and product availability)
5. Selera konsumen (the taste of consumers)
6. Banyaknya konsumen potensial (the number of potential consumers)
7. Pengeluaran iklan (Adverstising expenditure)



8. Atribut dari produk itu
9. Faktor spesifik yang berkaitan. (Gaspersz, 1996).

Kusumosiwidho (1996) menyatakan, bahwa besarnya permintaan seorang konsumen akan suatu barang adalah tergantung dari tiga hal yang saling mempengaruhi. Tiga hal tersebut adalah kegunaan barang itu sendiri, selain itu permintaan akan suatu barang juga dipengaruhi oleh dua hal yang lain yaitu harga barang lain dan selera konsumen.

Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh harga dari barang itu sendiri. Oleh karena itu dalam teori permintaan yang terutama dianalisis adalah perkaitan antara permintaan sesuatu barang dengan harga barang itu (Sukirno, 1997).

Pindyck dan Rubinfeld (1999) menyatakan, bahwa permintaan akan suatu barang tergantung dari harga barang itu, pendapatan para konsumen dan harga-harga barang lain.

### **2.3 Elastisitas Permintaan Terhadap Perubahan Harga**

Sudarsono (1995) menyatakan, bahwa elastisitas harga adalah suatu konsep yang dimaksudkan untuk mengukur derajat perubahan kuantitas barang yang dibeli sebagai akibat perubahan harga barang tersebut. Selanjutnya dikatakan bahwa pada harga tinggi barang yang dibeli sedikit sehingga persentase penambahan kuantitas bila terjadi penurunan harga adalah besar. Sebaliknya besarnya penurunan harga adalah relatif kecil terhadap tingkat harga yang tinggi

Elastisitas permintaan terhadap perubahan harga didefinisikan sebagai perubahan (dalam persentase) kuantitas sebagai teaksi terhadap perubahan sebesar 1 persen pada harga. Elastisitas permintaan terhadap harga dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana pengeluaran total untuk suatu berubah sebagai reaksi terhadap perubahan harga. Pengeluaran total untuk suatu barang diperoleh dengan mengalikan harga barang ( $P$ ) dengan kuantitas yang dibeli ( $Q$ ). (Nicholson, 1995)

Elastisitas permintaan (Istilahnya yang lengkap : Elastisitas harga permintaan, Price elasticity of demand) ialah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya perubahan jumlah barang yang diminta akibat adanya perubahan harga. Jadi merupakan ratio antara persentase perubahan harga (Dumairy, 1996).

Elastisitas harga dari permintaan atau sering disingkat sebagai elatisitas permintaan merupakan suatu ukuran sensitivitas permintaan konsumen terhadap perubahan harga produk. Elastistas permintaan ini diukur melalui koefisien elastisitas yang didefinisikan sebagai persentase perubahan kuantitas yang diminta dibagi dengan persentase perubahan harga. Koefisien elastisitas permintaan selalu diucapkan dengan nilai absolut (mutlak), sehingga nilai koefisien elastistas permintaan yang kecil akan memberikan gejala bahwa permintaan kurang sensitif terhadap perubahan harga, sebaliknya semakin besar nilai absolut dari koefisien elastis berarti permintaan konsumen semakin sensitif terhadap perubahan harga (Gaspersz, 1996)

Samuelson dan Nordhaus (1996) menyatakan, bahwa elastisitas harga atas permintaan mengukur seberapa besar perubahan jumlah barang yang diminta apabila harganya berubah. Elastistas harga atas permintaan adalah kepekaan

jumlah barang yang diminta terhadap perubahan harga barang tersebut, dengan asumsi bahwa hal lainnya tidak berubah. Permintaan akan barang memiliki elastisitas yang beragam. Permintaan akan barang kebutuhan pokok seperti makanan biasanya kurang bereaksi terhadap perubahan harga, sedangkan barang mewah seperti penerbangan umumnya sangat peka terhadap perubahan harga. Permintaan akan suatu barang dikatakan elastis bila jumlah yang diminta sangat peka terhadap perubahan harga dan dikatakan inelastis bila jumlah yang diminta kurang peka terhadap perubahan harga.

Kelana (1996) menyatakan, bahwa elastisitas diartikan besarnya perubahan relatif dari suatu variabel yang dijelaskan (Y) yang disebabkan oleh perubahan relatif dari suatu variabel penjelas (X). Karena elastisitas merupakan perubahan dalam relatif maka besarnya nilai elastisitas dinyatakan dalam angka absolut tetapi dibaca dengan menggunakan persentase. Jika nilai elastisitas lebih 1 maka dapat dinyatakan nilai elastisitasnya adalah elastis, artinya perubahan jumlah yang diminta lebih besar dibandingkan perubahan harga yang menyebabkannya.

Sukirno (1997) menyatakan, bahwa nilai koefisien elastisitas berkisar antara nol dan tak terhingga. Elastisitas adalah nol apabila perubahan harga tidak akan merubah jumlah yang diminta, jumlah yang diminta tetap saja jumlahnya walaupun harga mengalami kenaikan atau penurunan. Selanjutnya dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi elastisitas permintaan adalah :

1. Tingkat kemampuan barang-barang lain untuk menggantikan barang yang bersangkutan.

2. Persentase pendapatan yang akan dibelanjakan untuk membeli barang tersebut
3. Jangka waktu didalam mana permintaan itu dianalisis.

Elastisitas menunjukkan tanggapan dari suatu variabel tidak bebas karena adanya perubahan dalam variabel bebas tertentu. Dalam hal permintaan akan suatu barang kita dapat melihat elastisitas permintaan karena perubahan harga dimana harga sebagai variabel bebas dan jumlah barang yang diminta sebagai variabel tidak bebas atau elastisitas permintaan karena perubahan pendapatan ataupun karena perubahan harga barang lain mempunyai hubungan dengan barang yang dibicarakan (Suparmako, 1997).

Pindyck dan Rubinfeld (1999) menyatakan, bahwa elastistas adalah ukuran kepekaan dari satu variabel terhadap yang lainnya. Secara spesipik elastisitas adalah suatu bilangan yang memberi tahu pada kita persenntase perubahan yang akan terjadi dalam satu variabel sebagai rekasi terhadap perubahan 1 persen d variabel yang lain. Elastisitas permintaan terhadap perubahan harga biasanya merupakan bilangan yang negatif. Jika harga suatu barang meningkat biasanya jumlah barang yang diminta berkurang, jadi perubahan dalam jumlah karena suatu perubahan dalam harga adalah negatif. Apabila elastistas harga lebih besar dari 1 permintaan itu adalah elastis terhadap harga karena penurunan persentase jumlah yang diminta lebih besar dari pada peningkatan persentase dalam harga. Jika besaran elastistas harga kurang dari 1 permintaan dikatakan inelastis terhadap harga.

Gujarati dan Zain (1995) menyatakan, bahwa satu ciri yang menarik dari model log-ganda/model elastisitas-konstan ( $\ln Y = \alpha + \beta_1 \ln X_1 + e$ ) adalah koefisien kemiringan  $\beta_1$  mengukur elastisitas Y terhadap X, yaitu persentase perubahan dalam Y untuk persentase perubahan (kecil) tertentu dalam X. Jadi kalau Y menyatakan kuantitas (jumlah) barang yang diminta dan X harga per unitnya,  $\beta_1$  mengukur elastisitas harga permintaan, parameter yang sangat menarik secara ekonomis.

Soekartawi (1994) menyatakan bahwa  $\text{Log } Y = \log a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + v$  adalah merupakan fungsi Cobb-Douglas. Dalam fungsi ini dijelaskan bahwa  $b_1$  dan  $b_2$  adalah merupakan elastisitas X terhadap Y. Selanjutnya dikatakan bahwa hasil pendugaan garis melalui fungsi Cobb-Douglas akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus merupakan besaran elastisitas.



## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kompleks Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang, Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini Kotamadya Ujung Pandang. Dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 1999

### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode penelitian ini adalah study kasus lokasi ditetapkan secara purposive/sengaja. Sampel diambil dengan menggunakan Cluster sampling dimana sampel dipilih setelah dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel sebanyak 90 responden (32 % dari 282 KK)

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diambil dari wawancara langsung dengan responden, dan data sekunder yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian .

### 3.4 Analisa Data

Untuk mengetahui tingkat elastisitas permintaan daging ayam broiler terhadap perubahan harga digunakan rumus model log-ganda , yaitu :

$$\ln Y = \ln a + b \ln X + e \dots\dots\dots (\text{Gujarati dan Zain, 1995})$$

Dimana :

$Y$  = Jumlah konsumsi daging ayam broiler

$b$  = Koefisien elastis

$X$  = Harga daging ayam broiler

$e$  = Kesalahan pengganggu

Jika  $b > 1$  elastis dan  $0 \leq b \leq 1$  : tidak elatis

### 3.5 Konsep Operasional

- Elastisitas permintaan adalah persentase perubahan jumlah ayam pedaging (Broiler) yang diminta oleh konsumen dengan terjadinya perubahan harga di perumahan Pemda Tk I Ujung Pandang
- Elastis adalah Suatu nilai elastisitas yang koefisiennya lebih besar dari 1 yang menunjukkan adanya pengaruh perubahan harga terhadap konsumsi daging ayam
- Inelastis (tidak elastis) adalah suatu nilai elastisitas yang koefisiennya lebih kecil dari 1
- Permintaan adalah jumlah ayam broiler yang di beli konsumen /Ibu rumah tangga pegawai negeri Sipil di Perumahan Pemda Ujung Pandang perbulan dalam satuan ekor.
- Harga adalah nilai tukar daging ayam broiler yang dibayarkan oleh responden ke penjual dalam satuan rupiah.
- Responden adalah Ibu Rumah Tangga yang suaminya Pegawai Negeri Sipil yang berdomisili di Perumahan Pemda Ujung Pandang

## **KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **4. 1. Letak Geografis dan Pembagian Wilayah Administrasi**

Kelurahan Tidung pada awalnya masuk dalam wilayah kecamatan Tamalate, setelah terjadi pembagian wilayah kecamatan Tamalate maka Kelurahan Tidung termasuk dalam wilayah Kecamatan Perwakilan Rappocini Kotamadya Ujung Pandang. Luas wilayah Kelurahan Tidung 94,5 Ha, terletak dari pusat pemerintahan Kecamatan sekitar 1,5 Km dan 3 Km dari pusat Kotamadya Ujung Pandang.

Batas wilayah Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Hertasing Raya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Gunung Sari
- Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Andi Pangerang Petta Rani
- Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Karunrung dan Kelurahan Bontomakkio

### **4.2. Keadaan Penduduk**

#### **4.2.1. Jumlah Penduduk**

Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini mempunyai jumlah penduduk sebanyak 11.969 jiwa yang terdiri dari pria 5.663 jiwa dan Wanita



6.306 jiwa, dengan persentase pria 47,31 % dan wanita 52,68 %. Jumlah kepala keluarga yaitu 1.880 KK. Jumlah penduduk setiap RW dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Setiap RW di Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini Kotamadya Ujung Pandang

No	RW (Rukun Warga)	Jum. Penduduk (Orang)	%
1	RW I	2.570	21,47
2	RW II	2.356	19,68
3	RW III	1.898	15,85
4	RW IV	1.637	13,67
5	RW V	1.665	13,91
6	RW VI	698	5,85
7	RW VII	1.145	9,56
	Jumlah	11.968	100

Sumber : Kantor Lurah Tidung, 1999

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka di Kelurahan Tidung terlihat bahwa disetiap RW mempunyai jumlah penduduk yang cukup banyak. Jumlah terbanyak yaitu pada RW 1 yaitu 2570 orang. Sedangkan jumlah terendah RW VI sebanyak 698 orang. Tingginya jumlah penduduk di setiap RW akan memberikan pengaruh pada konsumsi produk peternakan.

#### 4.2.2. Mata Pencaharian

Di Kelurahan Tidung mata pencaharian penduduk cukup beraneka ragam hal ini disebabkan karena letaknya yang cukup strategis dan dekat dengan pusat pemerintahan Kotamadya Ujung Pandang. Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Tidung dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini Kotamadya Ujung Pandang

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	(%)
1.	Pegawai Negeri Sipil	1.925	37,45
2	ABRI	93	1,81
3	Wiraswasta/Pedagang	259	5,04
4.	Karyawan Swasta	1.541	29,98
5.	Pertukangan	169	3,29
6	Pemulung	5	0,09
7.	Jasa	1.148	22,33
	Jumlah	5140	100

Sumber : Kantor Lurah Kelurahan Tidung, 1999

Berdasarkan Tabel 2. Tersebut, terlihat bahwa pada umumnya penduduk Kelurahan Tidung mata pencahariannya adalah pegawai negeri sipil yaitu sebesar 37,45%, selanjutnya karyawan perusahaan swasta 29,98% . Tingginya jumlah pegawai negeri sipil dan karyawan swasta di kelurahan Tidung Kecamatan perwakilan Rappocini karena perumahan yang berada di kelurahan tersebut adalah perumahan Pemda, Perumahan Gubernur dan Perumahan dosen

IKIP. Ini ditunjang pula karena letak kelurahan Tidung dekat dengan pusat pemerintahan Kotamadya Ujung Pandang dan pusat pemerintahan propinsi TK I Sulawesi Selatan serta pusat kegiatan prekonomian di Sulawesi Selatan.

### 4.2.3. Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk kelurahan Tidung Kecamatan persiapan Rappocini yang akan dibahas adalah tingkat pendidikan yang dijalani baik secara formal maupun informal. Jumlah penduduk kelurahan Tidung berdasarkan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini Kotamadya Ujung Pandang

No	Uraian	Jumlah	%
1	TK	84	0,8
2	SD	2068	20,29
3	SLTP	1349	13,24
4	SLTA	3508	34,42
5	Akademi/D1-D3	426	1,80
6	Sarjana/S1-S3	2193	21,52
7	Pondok Pesantren	184	1,80
8	Pendidikan Keagamaan	88	0,86
9	Madrasah	96	0,94
10	SLB	7	0,06
11	Kursus/Keterampilan	188	1,84

Sumber : Kantor Lurah Kelurahan Tidung, 1999

Berdasarkan Tabel 3 diatas, jumlah penduduk yang terbanyak adalah pada tingkat pendidikan SLTA sebesar 34,42 %, kemudian tingkat pendidikan sarjana (S1-S3) sebesar 21,52% . Tingginya jumlah penduduk untuk tingkat pendidikan SLTA dan Sarjana ini disebabkan karena pada kelurahan tersebut penduduk umumnya adalah pegawai negeri sipil dan mahasiswa karena dekat dengan perguruan tinggi yakni IKIP.

Dengan semakin tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat di kelurahan tersebut akan memberikan pengaruh terhadap terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya pemenuhan gizi keluarga sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

### **4.3. Sarana dan Prasarana**

#### **4.3.1 Sarana Pendidikan**

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas maka sarana pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di kelurahan Tidung Kecamatan perwakilan Rappocini sudah cukup lengkap baik sarana pendidikan formal maupun informal, mulai Taman Kanak-Kanak sampai pada Perguruan Tinggi dan tempat kursus. Adapun sarana pendidikan yang ada pada kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Sarana Pendidikan di Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini Kotamadya Ujung Pandang

No	Uraian	Jumlah
1	Kelompok Bermain	1
2	Taman Kanak-kanak (TK)	1
3	SD	6
4	SLTP	2
5	SLTA	2
6	Perguruan Tinggi (PT)	1
7	Madrasah	1
8	Tempat Kursus	11

Sumber : Kantor Lurah Kelurahan Tidung, 1999

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang terbanyak adalah sarana pendidikan informal yaitu tempat kursus, kemudian sarana pendidikan formal yaitu SD , SLTP dan SLTA dan perguruan tinggi . Banyaknya sarana pendidikan nonformal yakni tempat kursus dikelurahan tersebut disebabkan karena pada daerah tersebut dekat sekali dengan pusat perkotaan dan hal ini sangat dibutuhkan dalam hal peningkatan sumber daya manusia. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan formal dan informal di Kelurahan tersebut akan memberikan pengaruh pada masyarakat untuk mengenyam pendidikan dan meningkatkan sumber dayanya.

### 4.3.2. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini cukup memadai dan ini sangat membantu masyarakat utamanya dalam hal pelayanan kesehatan. Sarana kesehatan yang ada di kelurahan tersebut yaitu 1 buah rumah sakit umum swasta, 1 buah balai pelayanan masyarakat/Puskesmas, 1 buah Apotik.

### 4.3.3. Sarana Perdagangan dan jasa

Sarana perdagangan dan jasa yang ada dilokasi tersebut sangat membantu kelancaran kegiatan masyarakat utamanya kegiatan perekonomian. Sarana perdagangan dan jasa yang ada di kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Sarana Perdagangan dan Jasa di Kelurahan Tidung Kecamatan Perwakilan Rappocini Kotamadya Ujung Pandang

No	Uraian	Jumlah
1	Toko	3
2	Warung	18
3	Kaki Lima	8
4	Super Market/Swalayan	1
5	Bank	1
6	Pengacara	1

Sumber : Kantor Lurah Tidung, 1999

Berdasarkan Tabel 5 tersebut diatas memberikan gambaran, bahwa di Kelurahan tidung sarana perdagangan dan jasa cukup lengkap. Dengan tersedianya sarana perdagangan dan jasa akan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Keadaan Umum Responden

#### 5.1.1. Umur Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap responden yang melakukan pembelian daging ayam broiler (ayam potong) di perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang terdapat berbagai kelompok umur yang cukup bervariasi. Untuk lebih jelasnya mengenai klasifikasi responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Umur yang Melakukan Pembelian Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) Di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang

No	Klasifikasi Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	%
1	25 - 30	8	8,88
2	31 - 35	5	5,55
3	36 - 40	13	14,44
4	41 - 45	19	21,11
5	46 - 50	24	26,66
6	51 - 55	13	14,44
7	56 - 60	5	5,55
8	61 - 65	3	3,33
	Jumlah	90	100

Sumber : Diolah dari Data Primer



Dari Tabel 6 terlihat, bahwa responden yang melakukan pembelian/konsumsi daging ayam broiler (ayam potong) di perumahan pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang memiliki klasifikasi umur yang berbeda. Pembelian daging ayam broiler (ayam potong) terbanyak dilakukan oleh kelompok umur 46 - 50 tahun dengan persentase 26,60% dan umur 41 - 45 tahun dengan persentase 21,11%. Hal itu menunjukkan bahwa umumnya responden yang melakukan pembelian ayam potong dalam hal ini ibu rumah tangga yang suaminya PNS di Perumahan Pemda Tk II Kotamadya Ujung Pandang umumnya rata-rata berumur antara 41 - 50 tahun.

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa ibu rumah tangga yang ada di daerah tersebut masih usia produktif, ini didukung oleh pendapat Wirosuwardjo (1994) yang menyatakan bahwa, umur 16 - 64 adalah termasuk umur produktif secara ekonomis.

### 5.1.2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh bagi setiap individu, utamanya dalam hal pengambilan keputusan terhadap setiap kegiatan yang dilakukannya, termasuk dalam pengambilan keputusan mengenai konsumsi yang bermanfaat bagi pribadinya maupun keluarganya. Dengan adanya pendidikan yang dimiliki oleh seseorang tentunya akan memberi pertimbangan yang matang dalam

membeli suatu produk yang baik dan akan memberikan suatu nilai kepuasan saat menikmati produk tersebut.

Tingkat pendidikan responden dalam hal ini adalah pendidikan formal yang pernah dialami oleh responden yang dimulai dari bangku SD sampai tingkat sarjana. Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan setelah dilakukan penelitian dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel. 7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Melakukan Pembelian Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang

No	Klasifikasi Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	%
1	SLTA	45	50,00
2	Sarjana Muda	15	16,66
3	Akademik	1	1,11
4	Sarjana (S1)	29	32,22
	Jumlah	90	100

Sumber : Diolah dari Data Primer

Dari Tabel 7 terlihat, bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak adalah pada tingkat pendidikan SLTA sebanyak 50%. Kemudian tingkat Sarjana S1 sebesar 32,22%. Berdasarkan Tabel 7 tersebut memberikan keterangan bahwa tingkat pendidikan responden cukup tinggi. Hal ini tentunya akan memberikan pengaruh terhadap keputusan responden dalam hal pemenuhan kebutuhan gizi utamanya protein hewani bagi keluarganya khususnya dalam hal mengkonsumsi daging ayam broiler (Ayam potong).

### 5.1.3. Pendapatan Keluarga

Daya beli seseorang terhadap suatu produk atau konsumsi seseorang akan suatu produk sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dimana orang yang tinggi pendapatannya maka daya belinya juga tinggi, selain tingkat pendapatan juga mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengkonsumsi suatu makanan. Orang yang mempunyai pendapatan yang tinggi umumnya mengkonsumsi pangan dan protein hewani dalam jumlah yang tinggi pula.

Pendapatan keluarga adalah total penghasilan yang ada didalam rumah tangga responden selama satu bulan. Klasifikasi tingkat pendapatan Keluarga responden dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 8. Klasifikasi Tingkat Pendapatan Keluarga Responden Perbulan yang Melakukan Pembelian Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang

No	Tingkat Pendapatan Perbulan (Rp)	Jumlah (orang)	%
1	Dibawah 500.000	1	1,11
2	500.000 - 1.000.000	57	63,33
3	Lebih 1.000.000	32	35,5
	Jumlah	90	100

Sumber : Diolah dari Data Primer

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat, bahwa tingkat pendapatan keluarga responden cukup tinggi dimana umumnya penghasilan keluarganya berkisar

antara Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 dengan persentase 63,33 %, hal ini disebabkan karena umumnya responden yang ada dilokasi penelitian adalah PNS dengan golongan III dan IV dimana dalam satu rumah tangga umumnya suami istri adalah pegawai negeri sipil.

Tingginya pendapatan keluarga responden tentunya akan sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi akan suatu produk utamanya produk peternakan utamanya daging ayam broiler, hal ini sesuai dengan pendapat Gaspersz (1996) yang menyatakan, bahwa permintaan akan suatu barang atau jasa pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendapatan konsumen.

#### 5.1.4. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga dalam suatu rumah tangga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah konsumsi akan suatu barang terutama pada kebutuhan pangan, dan secara tidak langsung mempengaruhi produk peternakan dalam hal ini daging ayam broiler, dimana setiap keluarga akan selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dalam suatu rumah tangga.

Tiap rumah tangga mempunyai perbedaan jumlah daging ayam broiler yang dikonsumsi, ini disebabkan karena jumlah tiap anggota keluarga juga berbeda. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan klasifikasi responden berdasarkan jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Melakukan Pembelian Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang**

No	Klasifikasi Anggota Kel	Jumlah (orang)	%
1	1 - 5	25	27,7
2	6 - 10	60	66,6
3	11 - 15	5	5,5
	Jumlah	90	100

Sumber : Diolah dari Data Primer

Berdasarkan Tabel 9, menunjukkan bahwa 60 % responden yang anggota keluarganya sebanyak 6 – 10 orang, Hal ini tentunya akan memberikan pengaruh terhadap jumlah konsumsi ayam broiler untuk tiap rumah tangga responden. Untuk lebih jelas mengenai jumlah anggota keluarga perumahan responden dapat dilihat pada lampiran 1.

## 5.2. Perilaku Keluarga Responden Terhadap Konsumsi Daging Ayam Broiler

### 5.2.1. Alasan Konsumsi

Seseorang atau individu mengkonsumsi suatu produk disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kegunaan barang tersebut, mudah tidaknya barang tersebut diperoleh, dan harga barang tersebut. Untuk mengetahui alasan keluarga responden dalam mengkonsumsi daging ayam broiler dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Alasan Keluarga Responden Dalam Melakukan Konsumsi Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang

No	Alasan Konsumsi	Jumlah (orang)	%
1	Harga Lebih Murah	34	37,77
2	Mudah didapat	33	36,66
3	Daging Empuk	22	24,44
4	Semua Alasan 1 - 3	1	1,11
	Jumlah	90	100

Sumber : Diolah dari Data Primer

Berdasarkan Tabel 10 tersebut diatas, dapat dilihat alasan responden mengkonsumsi daging ayam broiler. Responden yang mengkonsumsi daging ayam broiler terbanyak karena disebabkan faktor harga yang lebih murah dibanding harga daging yang lainnya sebanyak 37,77 % dan alasan mengkonsumsi karena faktor mudah didapat sebanyak 36,66 %. Hal ini sesuai dengan pendapat Pindyck dan Rubinfeld (1999) yang menyatakan, bahwa permintaan akan suatu barang tergantung dari harga barang itu, pendapatan para konsumen dan harga-harga barang lain.

### 5.2.2. Selera Keluarga Responden Terhadap Konsumsi Daging Ayam Broiler (Ayam Potong)

Selera dalam penelitian ini diartikan bagaimana sikap atau perilaku keluarga responden dalam konsumsi daging ayam broiler. Selera dalam penelitian ini dilihat dari apakah keluarga responden sangat suka, suka dan tidak suka. Selera sangat mempengaruhi konsumen dalam mengkonsumsi suatu produk dalam hal ini selera responden terhadap daging ayam broiler, hal ini sesuai dengan pendapat Rasyaf (1995) yang menyatakan, bahwa permintaan daging ayam di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor selera.

Untuk Mengetahui lebih jelas mengenai selera keluarga responden dalam mengkonsumsi daging ayam broiler dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Selera Keluarga Responden Setelah Melakukan Konsumsi Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang

No	Selera Keluarga Responden	Jumlah (orang)	%
1	Sangat Suka	9	10,00
2	Suka	81	90,00
	Jumlah	90	100

Sumber : Diolah dari Data Primer

Berdasarkan Tabel 11 tersebut diatas, menunjukkan, bahwa selera keluarga responden setelah mengkonsumsi daging ayam broiler umumnya suka

sebanyak 81 orang dengan persentase 90% dan sisanya sangat suka sebanyak 10%. Untuk lebih jelasnya mengenai sikap per reponden dalam mengkonsumsi daging ayam broiler dapat dilihat pada lampiran 3.

### 5.3. Elastisitas Permintaan Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) Terhadap Perubahan Harga

Permintaan dapat didefenisikan sebagai suatu jumlah barang yang akan dibeli oleh konsumen pada kondisi, waktu dan harga tertentu. Adanya perubahan harga yang terjadi pada produk peternakan khususnya daging ayam broiler tentunya akan mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengkonsumsi produk tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut maka untuk melihat bagaimana perilaku responden dalam membeli daging ayam broiler setelah terjadi perubahan harga dalam hal ini terjadi kenaikan harga dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Perilaku Responden Dalam Melakukan Pembelian Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) Setelah Terjadi Perubahan Harga di Perumahan PemdaTK II Kotamadya Ujung Pandang

No	Perilaku Responden	Jumlah (orang)	%
1	Mengurangi Konsumsi Ayam Broiler	77	85,55
2	Masih Mengkonsumsi dengan jumlah Tetap	13	14,44
	<b>Jumlah</b>	90	100

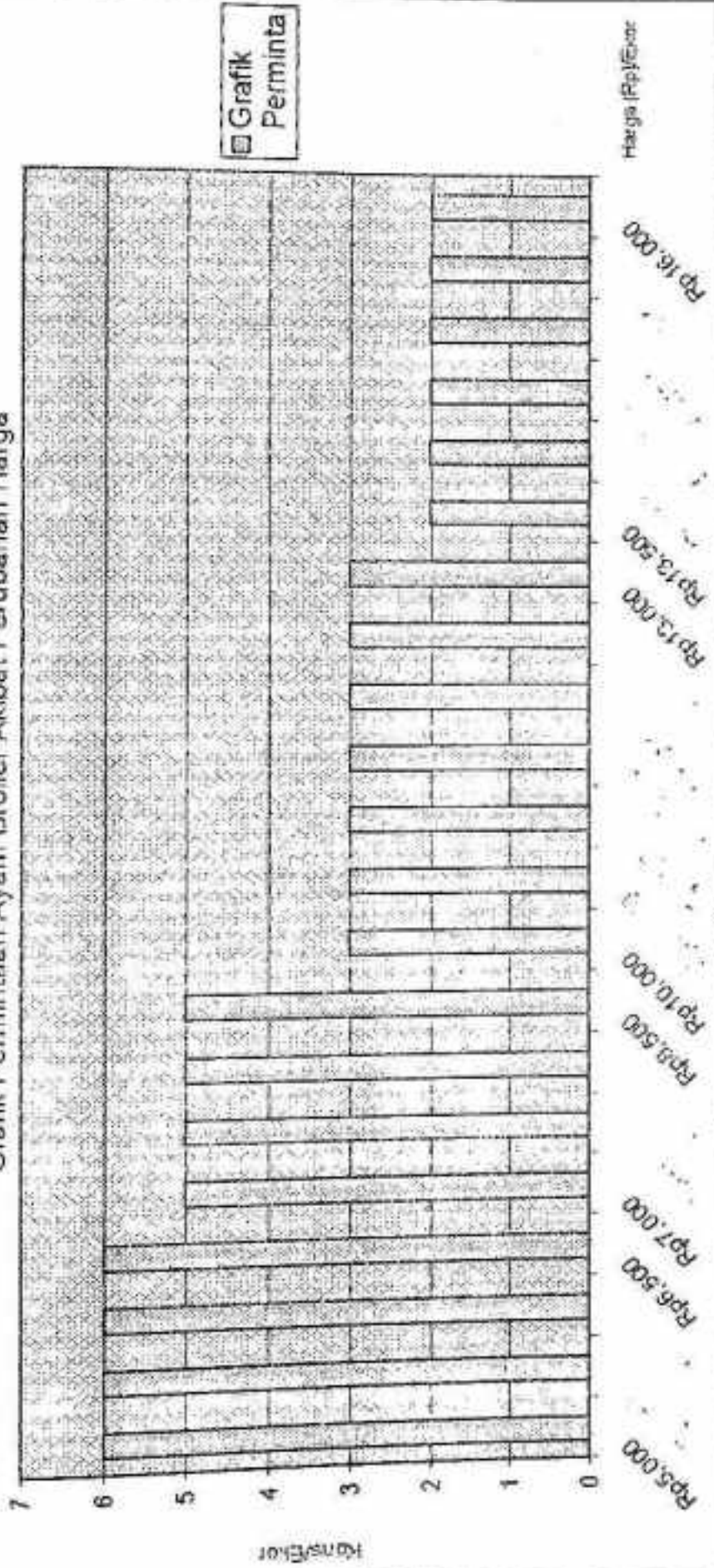
Sumber : Diolah dari Data Primer



Berdasarkan Tabel 12 tersebut diatas dapat dilihat bagaimana perilaku responden dalam membeli daging ayam broiler (ayam potong) setelah terjadi perubahan harga dalam hal ini kenaikan harga ayam broiler. Umumnya responden yakni 85,55% orang mengurangi konsumsi daging ayam broiler untuk keluarganya. Ini sejalan dengan pendapat Sukirno (1997) yang menyatakan permintaan akan suatu barang terutama dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri. Responden yang masih mengkonsumsi dengan jumlah tetap sebanyak 13 orang dengan persentase 14,44%, hal ini disebabkan karena tingkat pendapatan keluarga responden dan kegunaan dari barang tersebut serta kebiasaan dari keluarga responden. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Gaspersz (1996) yang menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan akan suatu produk diantaranya adalah harga barang itu, pendapatan konsumen, selera konsumen dan faktor spesifik yang berkaitan. Hal ini juga didukung oleh Kusumosuwidho (1996) yang menyatakan, bahwa permintaan akan suatu produk dipengaruhi oleh kegunaan barang itu sendiri.

Untuk melihat bagaimana permintaan ayam broiler oleh konsumen di Perumahan Pemda TK. II Kotamadya Ujung Pandang akibat perubahan harga dapat dilihat pada Gambar 1.

Grafik Permintaan Ayam Broiler Akibat Perubahan Harga



Berdasarkan Gambar 1, yaitu grafik permintaan daging ayam broiler terhadap perubahan harga di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang terlihat bahwa perubahan permintaan umumnya terlihat pada perubahan harga yang interval kenaikannya rata-rata Rp 2.000. Dari grafik tersebut terlihat bahwa umumnya responden mengurangi permintaan paling banyak bila harga mencapai Rp. 13.500 – Rp. 16.000,- . Dari Gambar 1 tersebut dapat dijabarkan bahwa bila terjadi perubahan harga yang tinggi maka akan menyebabkan perubahan permintaan.

Perilaku responden terhadap konsumsi daging ayam broiler setelah terjadi kenaikan harga dimana responden umumnya mengurangi jumlah konsumsi daging ayam broiler tidak berlaku pada kondisi waktu menjelang hari raya. Dimana pada saat menjelang hari raya walaupun harga ayam broiler meningkat jumlah konsumsi atau jumlah ayam yang dibeli lebih banyak dibandingkan hari-hari lain. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rasyaf (1995) yang menyatakan, bahwa permintaan daging ayam di Indonesia dipengaruhi oleh faktor kebutuhan manusia akan kerja dan sebagai bagian dari sistem budaya (nilai religius). Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah ayam yang dikonsumsi keluarga responden pada saat hari raya dapat dilihat pada lampiran 3.

Besarnya perubahan jumlah barang yang diminta oleh konsumen akibat perubahan harganya dapat diukur dengan elastisitas permintaan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel yang mempengaruhi permintaan yaitu variabel

harga, dimana harga ayam merupakan variabel bebasnya dan jumlah yang di beli atau konsumsi adalah variabel yang dijelaskan.

Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan analisa Regresi Model Log-ganda (Model Elastisitas Konstan, Log Penuh) untuk melihat bagaimana elastisitas permintaan daging ayam broiler terhadap perubahan harga dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisa Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Daging Ayam Broiler (Ayam Potong) oleh Responden di Perumahan Penda TK II Kotamadya Ujung Pandang

No	Koef. Regresi	Stand. Error	T hit	Prob
Log Y	- 1.1203	0,0686	-16.337	0,00000
Const	5.0143			

Sumber : Diolah Dari Data Promer, 1999

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Log Y} = \log 5,0143 - 1,1203 \text{ Log X}$$

Angka-angka yang diperoleh tersebut diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Nilai b yang merupakan koefisien elastisitas pada persamaan diatas menunjukkan bahwa permintaan daging ayam broiler (Ayam potong) elastis terhadap perubahan harga dimana nilainya lebih dari 1 yaitu koefisien elastisitas 1,1203. Artinya setiap kenaikan harga 1 % mengakibatkan permintaan daging ayam broiler menurun sebesar 1,12 %. Nilai Negatif yang diperoleh pada

koeffisien elastisitas menunjukkan perubahan arah yang berbalikan antara permintaan dan harga barang. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukirno (1997) bahwa nilai yang diperoleh adalah negatif yang disebabkan karena harga dan jumlah barang yang diminta mengalami perubahan ke arah yang berbalikan. Hal ini didukung pula oleh pendapat Gaspersz (1996) Koeffisien elastisitas selalu diucapkan dengan nilai absolut (mutlak)

Berdasarkan Tabel 13.  $P < 0,01$ , dapat diartikan bahwa harga sangat berpengaruh nyata terhadap permintaan daging ayam broiler di perumahan pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang. Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel harga ayam broiler dengan permintaan dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Perhitungan Nilai Koeffisien Korelasi dan Determinasi Antara Harga dan permintaan Daging Ayam Broiler (Ayam Potong)

No	Koeffisien	Nilai
1	Koeffisien Korelasi Sederhana ( $r$ )	-0,7064
2	Koeffisien Determinasi ( $r^2$ )	0,4990

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 1999

Nilai koeffisien determinasi ( $r^2$ ) adalah suatu nilai yang bertujuan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel X terhadap Variabel Y dalam hal ini variabel harga dan variabel konsumsi. Berdasarkan Tabel 15 dapat dijabarkan nilai koeffisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,4990, hal ini menunjukkan bahwa

pengaruh variabel harga terhadap permintaan daging ayam broiler sebesar 49,90% sedangkan sisanya adalah pengaruh lain selain faktor harga.

Untuk mengetahui hubungan antara jumlah permintaan ayam broiler dengan harga ayam broiler maka dapat dilihat dari nilai  $r$  (korelasi). Berdasarkan Tabel 15 nilai  $r = - 0,7064$  , dapat dijabarkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan kuat antara kedua variabel tersebut, artinya bahwa bila terjadi kenaikan harga maka akan menyebabkan penurunan permintaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai analisa tingkat elastisitas permintaan daging ayam broiler (Ayam Potong) terhadap perubahan harga (studi kasus pada beberapa rumah tangga Pegawai Negeri Sipil di Perumahan Pemda TK II Kotamadya Ujung Pandang) maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- › Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisa "Regresi Model Log-ganda (Elastisitas Konstan. Log Penuh)" diperoleh hasil yang menunjukkan permintaan daging ayam broiler (ayam potong) elastis terhadap perubahan harga dengan nilai koefisien elastisitas sebesar 1,1203. Ini Menandakan bahwa harga naik 1% menyebabkan permintaan menurun sebesar 1,1203 %
- › Perubahan harga berpengaruh sangat nyata terhadap permintaan daging ayam broiler (Ayam potong) dimana nilai  $P < 0,01$ . Nilai  $r^2$  sebesar 0,4990 artinya sumbangan variabel harga terhadap permintaan daging ayam broiler (ayam potong) sebesar 49,90% .
- › Nilai  $r$  sebesar  $- 0,7064$  artinya terdapat hubungan negatif dan kuat antara permintaan daging ayam broiler dan harga ayam broiler, artinya bila harga naik maka akan menyebabkan permintaan menurun

## 6.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka kami menyarankan bahwa :

- › Di harapkan peternak dalam melakukan usaha produksinya memperhatikan musim dimana banyak permintaan daging ayam, disamping itu pihak peternak diharapkan mampu menekan biaya produksinya sehingga dapat menekan harga jual



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1999. *Peranan Patologi Diagnostik dalam Industri Perunggasan di Indonesia*. Majalah Poultry Indonesia, Edisi Januari.
- Dumary. 1996. *Matematika Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi ke 2 Cetakan keenam. BPFE, Yogyakarta. Hal 221
- Gaspersz, V. 1996. *Ekonomi Manajerial, Penerapan Konsep-Konsep Ekonomi Dalam Manajemen Bisnis Total*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gujarati, D dan Zain, S. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Cetakan Ketiga. Erlangga, Jakarta. Hal 49-50
- Kusumosuwidho. 1996. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Edisi II. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kelana, S. 1996. *Ekonomi Mikro*. Cetakan I. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. Hal 91-94
- Murtidjo, A.M. 1999. *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Kanisius, Yogyakarta
- Nicholson, W. 1995. *Mikro Ekonomi Intermediate dan Aplikasinya*. Jilid I. Edisi Kelima. Bina Rupa Aksara, Jakarta.
- Pindyck, R.S dan Rubinfeld, D.L. 1999. *Mikro Ekonomi*. Jilid I. PT. Prenhallindo, Jakarta
- Rasyaf. 1995. *Pengelolaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Hal 115-116
- \_\_\_\_\_. 1998. *Beternak Ayam Pedaging*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Samuelson, P.A dan Nordhaus, W.D. 1996. *Mikro Ekonomi*. Edisi Ke-14. Erlangga, Jakarta. Hal 79-80
- Soeparno. 1994. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Gadjah Mada Universty Press, Yogyakarta.

- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi. Analisa Fungsi Cobb-Douglas*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suparmako. 1997. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jilid I BPFE, Yogyakarta.
- Sukirno, S. 1997. *Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Hal 109
- Wirosuhardjo, K. 1994. *Dasar-Dasar Demografi*. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta

Lampiran 1. Identitas Responden (Istri Pegawai Negeri Sipil di Perumahan Pemda Kotamadya Ujung Pandang)

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Jum.Ang. Kel (Orang)
1	Dra. Harimase	45	Sarjana	PNS	Rp 1.800.000	5
2	Dra.St. Rafiah	65	Sarjana	PNS	Rp 1.500.000	13
3	Kolawati	46	SMA	PNS	Rp 1.100.000	6
4	Zahrah latief	37	Akademik	PNS	Rp 955.000	9
5	Marhaeni	59	SPG	Pensiunan	Rp 900.000	6
6	HJ. Nurhayati	47	S. Muda	PNS	Rp 1.870.000	6
7	Mimin Sukesih	45	SMA	-	Rp 650.000	6
8	A. fatimah Sanrang	41	SMA	PNS	Rp 850.000	9
9	H. Madayang	50	SMA	-	Rp 1.000.000	4
10	Hj. A. Munawarah	45	SMA	-	Rp 1.000.000	9
11	H. Syamslah	48	SPG	PNS	Rp 1.200.000	5
12	Hj. A. Nuraida	45	SMA	-	Rp 700.000	15
13	Hj. A. Hartati	37	SMA	-	Rp 400.000	6
14	Hj. A. Mulyati A. Tjoneng	50	SMA	-	Rp 1.000.000	12
15	H. Sukinah	50	SMA	-	Rp 700.000	5
16	Nurhayati	47	SMA	-	Rp 600.000	10
17	H. Sadariah	48	SMA	-	Rp 750.000	7
18	H. Maryam	52	SMA	-	Rp 750.000	13
19	Maryam Helena Kapoya	50	SMA	-	Rp 600.000	7
20	H. Nurma Abdullah	48	SMA	-	Rp 700.000	6
21	Dra. Hailimah, H	42	Sarjana	PNS	Rp 1.000.000	7
22	Dra. A. Kitang K	38	Sarjana	PNS	Rp 1.100.000	9
23	Hj. St. Amimah	40	SMA	-	Rp 750.000	8
24	Ny. Rare M. Latief	51	Sarjana	PNS	Rp 600.000	6
25	H. A. Nerning	62	SMA	-	Rp 600.000	4
26	ST. Maria	59	SPG	Pensiunan	Rp 1.000.000	5
27	Dra. Erma	39	Sarjana	PNS	Rp 1.102.000	10
28	Dra. Farida Latief	43	Sarjana	PNS	Rp 1.300.000	10
29	St Suleha	60	PGST	PNS	Rp 1.600.000	9

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Jum. Ang. Kel (Orang)
30	Ny. S Alam	35	Sarjana	Swasta	Rp 1.500.000	6
31	H. Nurbaya	45	SMA	-	Rp 750.000	11
32	St. Aminah	53	SMA	-	Rp 750.000	7
33	Hatijah	56	SMA	Swasta	Rp 1.000.000	8
34	Nini Winarsih	49	Sarjana	-	Rp 1.000.000	5
35	Rukman Ladju, SH	48	Sarjana	PNS	Rp 1.500.000	8
36	H. Daniyah Alkaf	52	Sarjana	PNS	Rp 1.200.000	7
37	H. Norma	49	Sarjana	PNS	Rp 1.200.000	7
38	Nilah Pufu Suryani	48	S. Muda	-	Rp 750.000	6
39	St. Rostinawati	51	SMA	-	Rp 600.000	7
40	Farida A. Lingka	52	SMA	-	Rp 800.000	8
41	Suriani BA	48	S. Muda	PNS	Rp 1.100.000	10
42	Mutiara	45	SMA	-	Rp 800.000	10
43	H. Sukinah	57	SMA	-	Rp 1.000.000	9
44	Farida L	49	S. Muda	-	Rp 700.000	8
45	A. St Habiba	53	SMA	-	Rp 1.000.000	8
46	Mardawiah	52	SMA	-	Rp 700.000	5
47	St. Hamani	38	SMA	-	Rp 600.000	5
48	A. Rosmiaty	39	SMA	-	Rp 700.000	7
49	Ir. H. Rosdiana	35	Sarjana	PNS	Rp 1.100.000	5
50	NurAlam	29	S. Muda	PNS	Rp 900.000	3
51	A. Irmatani	28	Sarjana	-	Rp 600.000	3
52	Adriana Alimar	32	SMA	-	Rp 750.000	5
53	A. Hadijah	52	SMA	-	Rp 1.000.000	7
54	Siar Mislam, BA	35	S. Muda	PNS	Rp 1.300.000	8
55	Murni Maridong, BA	42	S. Muda	PNS	Rp 1.200.000	7
56	Kisnawati	45	SMA	-	Rp 600.000	5
57	H. Nurma	47	SMA	-	Rp 600.000	5
58	H. St. Anna	52	SMA	-	Rp 750.000	6
59	Dra. Sumiani	48	Sarjana	PNS	Rp 1.500.000	8
60	St. Rostini A	45	SMA	-	Rp 800.000	7
61	A. Tenriadjeng L	49	Sarjana	PNS	Rp 1.500.000	6

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Jum.Ang. Kel (Orang)
62	A. Murni	38	S. Muda	PNS	Rp 1.000.000	5
63	A. St. Nurjannah	42	SMA	-	Rp 650.000	6
64	dr. Arwita Irawati	39	Sarjana	PNS	Rp 1.500.000	4
65	Dra. A. Hamsiah	40	Sarjana	PNS	Rp 1.200.000	5
66	Ivlet Ikasari, SE	38	Sarjana	Swasta	Rp 1.500.000	6
67	Nurtina	35	S. Muda	Swasta	Rp 1.400.000	5
68	Dra. Nurjannah	42	Sarjana	PNS	Rp 1.500.000	6
69	A. Nurlinda	48	SMA	-	Rp 600.000	6
70	H. A. Munawarah	49	S. Muda	PNS	Rp 1.100.000	7
71	St. Budiah Djaya	47	SMA	-	Rp 750.000	8
72	Jawiah Dg. Tarung	42	SMA	-	Rp 600.000	6
73	Marhaeni	45	SMA	-	Rp 600.000	5
74	H. Halima	52	SMA	-	Rp 750.000	6
75	Daniati	45	SMA	PNS	Rp 1.200.000	9
76	Dra. A. Diana Sari	29	Sarjana	PNS	Rp 1.200.000	7
77	Anita	26	SMA	Swasta	Rp 1.000.000	4
78	Asniar	45	SMA	-	Rp 800.000	6
79	A. Aminah	42	Sarjana	PNS/Guru	Rp 1.500.000	4
80	Dra. H. Rahmah	40	Sarjana	PNS/Guru	Rp 1.000.000	7
81	Dra. Kartiah	30	Sarjana	PNS	Rp 1.000.000	3
82	Dra. H. Kartini	47	Sarjana	PNS	Rp 1.000.000	8
83	Mimang, S.Sos	28	Sarjana	-	Rp 1.200.000	6
84	Nurjannah, S.Sos	28	Sarjana	PNS	Rp 1.000.000	4
85	Hajrah	47	SMA	-	Rp 750.000	8
86	Dra. Hamsiah	37	Sarjana	PNS	Rp 1.250.000	5
87	Darnawati	51	S. Muda	PNS	Rp 1.200.000	9
88	Dra. Syamsiah	62	Sarjana	PNS	Rp 1.250.000	7
89	A. Nureni	28	SMA	-	Rp 600.000	6
90	Alberthin PT	54	SMA	PNS/Suster	Rp 900.000	7

Lampiran 2. Data Hasil Pengamatan

NO	X (Harga Rp/ekor)	Y (konsumsi/ekor)	No	X (Harga Rp/Ekor)	Y
1	Rp 8.000	5	17	Rp 8.250	5
	Rp 15.000	2		Rp 14.500	2
	Rp 12.000	2		Rp 12.000	3
2	Rp 5.000	8	18	Rp 8.000	6
	Rp 14.000	2		Rp 14.000	2
	Rp 12.500	4		Rp 12.000	3
3	Rp 5.500	5	19	Rp 6.000	5
	Rp 14.500	2		Rp 14.000	2
	Rp 13.000	3		Rp 12.000	4
4	Rp 8.000	5	20	Rp 5.500	6
	Rp 16.000	2		Rp 14.500	2
	Rp 12.000	3		Rp 13.000	3
5	Rp 8.000	5	21	Rp 8.500	7
	Rp 15.500	1		Rp 15.500	2
	Rp 13.500	1		Rp 13.500	3
6	Rp 5.500	6	22	Rp 8.500	7
	Rp 15.000	2		Rp 14.000	2
	Rp 13.000	3		Rp 12.500	3
7	Rp 5.000	3	23	Rp 8.500	5
	Rp 16.000	2		Rp 15.500	2
	Rp 14.000	2		Rp 12.500	3
8	Rp 8.000	4	24	Rp 7.500	4
	Rp 14.000	1		Rp 14.000	1
	Rp 11.000	3		Rp 11.500	3
9	Rp 7.000	6	25	Rp 8.500	4
	Rp 14.500	1		Rp 14.000	1
	Rp 13.500	1		Rp 10.000	2
10	Rp 8.000	8	26	Rp 5.000	8
	Rp 15.000	2		Rp 14.500	2
	Rp 13.000	4		Rp 12.500	3
11	Rp 5.500	8	27	Rp 5.000	7
	Rp 14.500	8		Rp 15.000	1
	Rp 12.000	8		Rp 12.500	3
12	Rp 8.000	5	28	Rp 7.500	8
	Rp 14.000	2		Rp 15.500	2
	Rp 12.000	3		Rp 11.000	6
13	Rp 5.000	4	29	Rp 7.500	8
	Rp 13.500	1		Rp 15.000	2
	Rp 10.500	3		Rp 12.000	3
14	Rp 8.500	5	30	Rp 7.000	5
	Rp 16.000	5		Rp 15.000	2
	Rp 13.000	5		Rp 12.500	3
15	Rp 8.500	6	31	Rp 8.500	5
	Rp 15.000	2		Rp 15.000	2
	Rp 13.000	3		Rp 12.000	2
16	Rp 7.000	5	32	Rp 8.000	5
	Rp 15.000	2		Rp 14.500	2
	Rp 13.500	2		Rp 12.000	3

NO	X (Harga Rp/ekor)	Y (konsumsi/ekor)	No	X (Harga Rp/Ekor)	Y (Konsumsi/Ekor)
33	Rp 5.500	7	48	Rp 6.000	8
	Rp 14.000	2		Rp 14.500	2
	Rp 12.000	4		Rp 12.500	3
34	Rp 5.500	8	50	Rp 6.000	8
	Rp 14.000	2		Rp 13.500	2
	Rp 13.000	3		Rp 11.000	3
35	Rp 6.000	7	51	Rp 8.000	8
	Rp 14.000	2		Rp 15.000	1
	Rp 12.000	4		Rp 10.000	3
38	Rp 6.500	7	52	Rp 5.500	8
	Rp 14.000	2		Rp 13.500	2
	Rp 12.500	4		Rp 12.000	3
37	Rp 7.000	8	53	Rp 5.000	7
	Rp 15.000	2		Rp 14.000	1
	Rp 12.500	3		Rp 11.000	3
38	Rp 7.500	5	54	Rp 5.500	8
	Rp 15.500	2		Rp 13.000	8
	Rp 12.000	4		Rp 12.000	8
39	Rp 7.000	5	55	Rp 6.000	6
	Rp 14.000	2		Rp 13.000	3
	Rp 11.500	3		Rp 11.500	3
40	Rp 6.500	4	56	Rp 5.500	8
	Rp 14.500	1		Rp 15.000	1
	Rp 11.500	2		Rp 11.000	2
41	Rp 6.500	7	57	Rp 7.000	4
	Rp 14.500	2		Rp 14.000	1
	Rp 11.500	3		Rp 12.000	3
42	Rp 6.000	6	58	Rp 6.500	5
	Rp 14.500	2		Rp 14.000	2
	Rp 11.000	4		Rp 12.000	3
43	Rp 7.500	8	59	Rp 6.000	6
	Rp 14.000	2		Rp 14.500	8
	Rp 13.500	3		Rp 10.500	8
44	Rp 7.000	5	60	Rp 8.500	8
	Rp 15.500	2		Rp 13.500	5
	Rp 13.000	3		Rp 12.000	2
45	Rp 7.500	6	61	Rp 7.000	8
	Rp 14.000	6		Rp 15.500	8
	Rp 13.000	6		Rp 13.000	8
46	Rp 8.000	5	62	Rp 7.500	8
	Rp 15.000	2		Rp 14.000	1
	Rp 12.000	4		Rp 11.500	3
47	Rp 7.000	6	63	Rp 7.000	8
	Rp 14.500	1		Rp 15.500	1
	Rp 10.500	3		Rp 12.500	3
48	Rp 5.500	7	64	Rp 6.500	5
	Rp 14.000	2		Rp 14.500	5
	Rp 11.000	3		Rp 10.500	5

NO	X (Harga Rp/ekor)	Y (konsumsi/ekor)	No	X (Harga Rp/Ekor)	Y (Konsumsi/Ekor)
85	Rp 6.000	7	81	Rp 5.500	7
	Rp 18.000	1		Rp 14.500	2
	Rp 10.500	3		Rp 10.000	3
86	Rp 7.500	8	82	Rp 5.500	8
	Rp 14.500	2		Rp 13.500	1
	Rp 12.500	4		Rp 12.000	3
87	Rp 8.000	8	83	Rp 8.000	7
	Rp 15.000	1		Rp 14.000	7
	Rp 12.000	3		Rp 12.000	7
88	Rp 6.500	8	84	Rp 5.500	7
	Rp 14.000	8		Rp 13.000	1
	Rp 11.500	8		Rp 12.000	1
89	Rp 7.000	8	85	Rp 5.500	7
	Rp 13.500	2		Rp 14.500	3
	Rp 11.500	3		Rp 12.000	3
70	Rp 6.500	7	86	Rp 8.000	7
	Rp 14.000	1		Rp 13.500	2
	Rp 12.000	3		Rp 12.000	4
71	Rp 6.500	5	87	Rp 5.500	7
	Rp 14.500	1		Rp 14.500	2
	Rp 12.000	3		Rp 11.500	4
72	Rp 7.000	5	88	Rp 5.000	8
	Rp 13.500	5		Rp 14.500	8
	Rp 12.500	5		Rp 11.500	8
73	Rp 8.000	5	89	Rp 8.000	5
	Rp 13.000	1		Rp 13.000	1
	Rp 12.000	3		Rp 10.500	2
74	Rp 5.500	7	90	Rp 7.500	8
	Rp 14.000	2		Rp 18.000	1
	Rp 10.500	3		Rp 12.500	3
75	Rp 8.000	7			
	Rp 15.000	2			
	Rp 12.000	3			
76	Rp 5.000	7			
	Rp 15.500	7			
	Rp 12.500	7			
77	Rp 8.000	8			
	Rp 18.000	2			
	Rp 10.000	4			
78	Rp 5.000	8			
	Rp 14.000	2			
	Rp 10.000	3			
79	Rp 5.500	8			
	Rp 15.000	8			
	Rp 12.000	8			
80	Rp 5.000	7			
	Rp 13.500	2			
	Rp 12.000	4			



Lampiran 3. Data Hasil Pengamatan Prilaku Responden Terhadap Perubahan Harga, Alasan Mengonsumsi Daging Ayam Broiler dan Jumlah Yang Dikonsumsi pada Hari Raya

No	Selera Konsumsi	Tind. Yg dilakukan Terhdp Per Harga	Alasan Konsumsi	Jum. Kons. H. Raya	
				Harga	Kons
1	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 18.000	4
2	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 18.000	15
3	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 20.000	2
4	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 20.000	5
5	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 19.000	3
6	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 18.500	5
7	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 18.000	6
8	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.000	4
9	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.500	4
10	S.Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.500	8
11	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.000	5
12	Suka	Tetap	Mudah didapat	Rp 20.000	6
13	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 20.000	5
14	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.000	20
15	Suka	Tetap	Mudah didapat	Rp 17.500	5
16	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 19.000	10
17	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 19.500	10
18	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 19.000	10
19	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 19.000	10
20	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 19.000	10
21	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.000	8
22	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 19.000	10
23	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 19.000	10
24	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.000	5
25	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 17.500	7
26	S.Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 16.000	5
27	S.Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 17.000	5
28	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 19.000	10
29	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 18.500	5
30	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 19.000	6
31	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 19.000	10
32	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 19.500	8
33	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 18.000	10
34	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 19.000	10
35	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 19.500	10
36	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 20.000	10
37	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 19.000	8
38	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 20.000	10
39	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 19.500	7
40	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 18.000	10
41	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 18.500	10
42	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 19.500	12
43	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 19.000	10
44	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 20.000	10
45	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 19.500	10

No	Selera Konsumsi	Tind.dilak Ter Harga	Alasan Konsumsi	Jum.Kons.H.Raya	
				Harga	Kons
46	s.suka	Tetap			
47	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 17.000	8
48	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 18.000	8
49	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 18.500	8
50	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 19.000	8
51	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 17.500	5
52	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 18.000	4
53	Suka	Mengurangi	Daging Empuk	Rp 18.500	5
54	Suka	Tetap	Daging Empuk	Rp 19.000	10
55	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 17.500	10
56	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 18.000	9
57	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 19.000	8
58	s.suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 17.500	7
59	s.suka	Tetap	Harga>Murah	Rp 17.500	10
60	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 18.000	10
61	Suka	Tetap	Mudah didapat	Rp 17.500	10
62	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 20.000	8
63	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 19.000	7
64	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 18.000	7
65	Suka	Tetap	Mudah didapat	Rp 18.500	8
66	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.000	7
67	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 18.000	8
68	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 17.500	7
69	Suka	Tetap	Daging Empuk	Rp 17.000	10
70	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.000	8
71	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 17.500	10
72	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.500	8
73	Suka	Tetap	Daging Empuk	Rp 17.500	7
74	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.500	6
75	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 17.000	5
76	s.suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 17.500	8
77	Suka	Tetap	Daging Empuk	Rp 17.000	5
78	s.suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.000	6
79	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 16.500	5
80	Suka	Tetap	Daging Empuk	Rp 17.000	8
81	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 18.000	8
82	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 17.500	4
83	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 16.500	4
84	Suka	Tetap	Daging Empuk	Rp 18.000	4
85	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 19.500	3
86	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 17.000	6
87	Suka	Mengurangi	semua alasan	Rp 17.000	6
88	s.suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 19.000	5
89	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.000	7
90	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 17.500	8
91	Suka	Tetap	Mudah didapat	Rp 18.500	3
92	Suka	Mengurangi	Harga>Murah	Rp 18.000	4
93	Suka	Mengurangi	Mudah didapat	Rp 18.000	4

REGRESSION ANALYSIS

DEPENDENT VARIABLE:  $\log(Y)$

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 268)	PROB.
$\log(X)$	-1.1203	.0686	-16.337	.00000
CONSTANT	3.0143			

STD. ERROR OF EST. = .1811

$r$  SQUARED = .4990  
 $r$  = -.7064

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	8.7496	1	8.7496	266.870	.000E+00
RESIDUAL	8.7860	268	.0328		
TOTAL	17.5355	269			



Harga dan Konsumsi per Ekor

HEADER DATA FOR: B:EKO LABEL: Harga dan Konsumsi per Ekor  
 NUMBER OF CASES: 270 NUMBER OF VARIABLES: 4

REGRESSION EQUATION (Shown by '+'s on scatterplot):

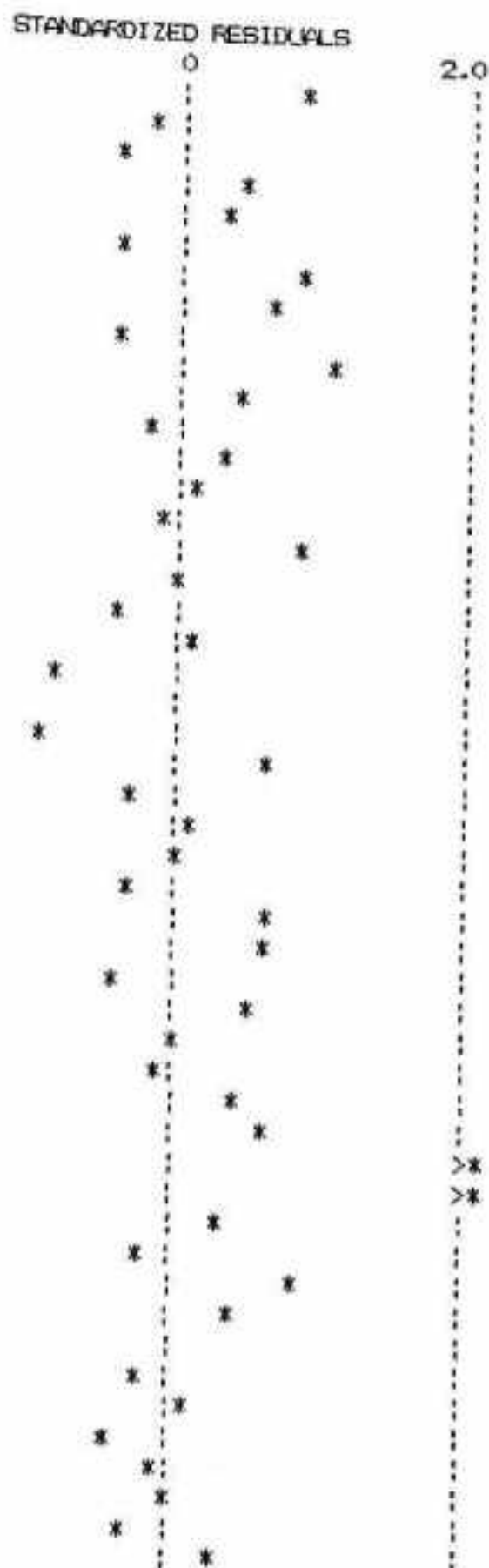
INTERCEPT= 5.0143242394123 SLOPE= -1.1202980306485

r = -.7064 r squared = .4990

	OBSERVED	CALCULATED	RESIDUAL	STANDARDIZED RESIDUALS
1	.699	.642	.0573	
2	.301	.336	-.0348	
3	.301	.444	-.1434	
4	.778	.870	-.0922	
5	.301	.369	-.0684	
6	.602	.425	.1775	
7	.699	.824	-.1250	
8	.301	.352	-.0513	
9	.477	.405	.0716	
10	.699	.642	.0573	
11	.301	.304	-.0034	
12	.477	.444	.0327	
13	.699	.782	-.0827	
14	.000	.320	-.3199	*
15	.000	.387	-.3871	*<
16	.778	.824	-.0459	
17	.301	.336	-.0348	
18	.477	.405	.0716	
19	.477	.870	-.3933	*<
20	.301	.304	-.0034	*
21	.301	.369	-.0684	
22	.602	.782	-.1796	*
23	.000	.369	-.3694	*<
24	.477	.487	-.0096	
25	.778	.707	.0715	
26	.000	.382	-.3524	*<
27	.000	.387	-.3871	*<
28	.778	.642	.1365	
29	.301	.336	-.0348	
30	.602	.405	.1966	
31	.778	.824	-.0459	
32	.778	.352	.4258	>*
33	.778	.444	.3337	>*
34	.699	.642	.0573	
35	.301	.369	-.0684	
36	.477	.444	.0327	
37	.602	.870	-.2683	*
38	.000	.387	-.3871	*<
39	.301	.509	-.2084	*
40	.699	.612	.0868	
41	.699	.304	.3945	>*
42	.699	.405	.2935	
43	.778	.743	.0354	
44	.301	.336	-.0348	
45	.477	.405	.0716	
46	.699	.707	-.0077	
47	.301	.336	-.0348	
48	.301	.387	-.0861	
49	.699	.762	-.0628	

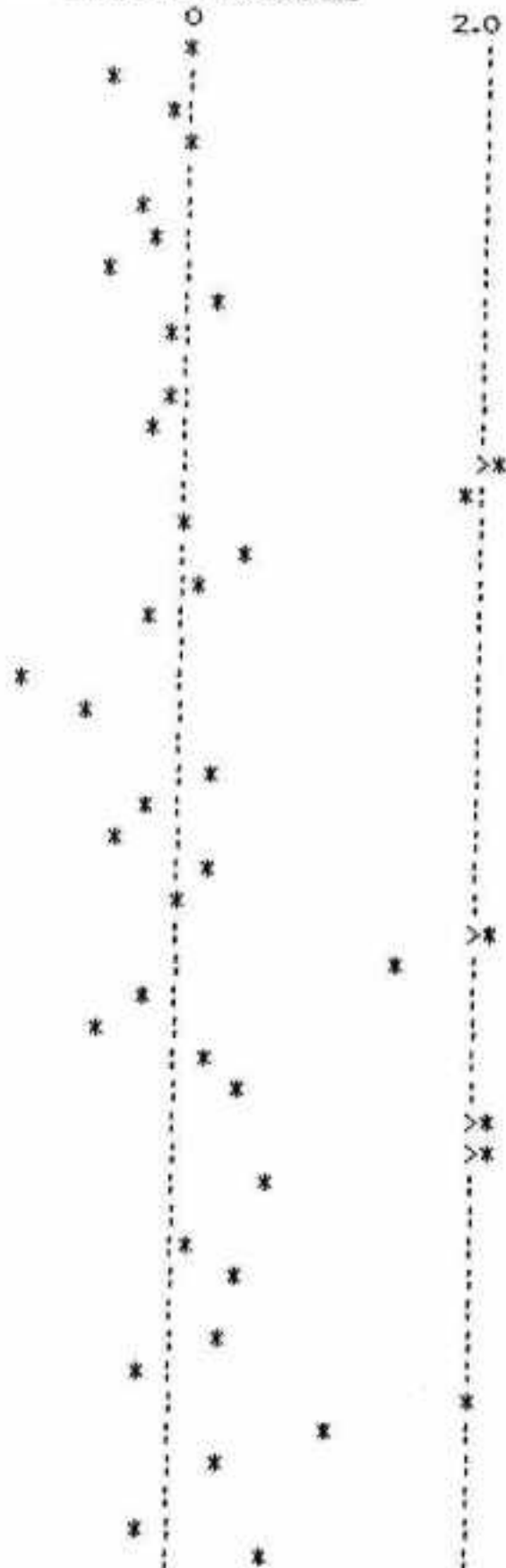
	OBSERVED	CALCULATED	RESIDUAL	STANDARDIZED RESIDUALS
50	.301	.352	-.0513	
51	.477	.444	.0327	*
52	.778	.782	-.0035	*
53	.301	.369	-.0684	*
54	.477	.444	.0327	*
55	.699	.782	-.0827	*
56	.301	.369	-.0684	*
57	.602	.444	.1576	*
58	.778	.824	-.0459	*
59	.301	.352	-.0513	*
60	.477	.405	-.0716	*
61	.845	.743	.1024	*
62	.301	.320	-.0189	*
63	.477	.387	.0900	*
64	.845	.743	.1024	*
65	.301	.369	-.0684	*
66	.477	.425	.0526	*
67	.699	.743	-.0438	*
68	.301	.320	-.0189	*
69	.477	.425	.0526	*
70	.602	.673	-.0710	*
71	.000	.369	-.3694*	*
72	.301	.465	-.1641	*
73	.602	.743	-.1407	*
74	.000	.369	-.3694*	*
75	.301	.533	-.2321	*
76	.778	.870	-.0922	*
77	.301	.352	-.0513	*
78	.477	.425	.0526	*
79	.845	.870	-.0253	*
80	.000	.336	-.3359	*
81	.477	.425	.0526	*
82	.903	.673	.2300	*
83	.301	.320	-.0189	*
84	.778	.487	.2914	*
85	.778	.673	.1051	*
86	.301	.336	-.0348	*
87	.477	.444	.0327	*
88	.699	.707	-.0077	*
89	.301	.336	-.0348	*
90	.477	.425	.0526	*
91	.699	.743	-.0438	*
92	.301	.336	-.0348	*
93	.301	.444	-.1434	*
94	.699	.782	-.0827	*
95	.301	.352	-.0513	*
96	.477	.444	.0327	*
97	.845	.824	.0211	*
98	.301	.369	-.0684	*

	OBSERVED	CALCULATED	RESIDUAL
99	.602	.444	.1576
100	.778	.824	-.0459
101	.301	.369	-.0684
102	.477	.405	.0716
103	.845	.782	.0634
104	.301	.369	-.0684
105	.602	.444	.1576
106	.845	.743	.1024
107	.301	.369	-.0684
108	.602	.425	.1775
109	.778	.707	.0715
110	.301	.336	-.0348
111	.477	.425	.0526
112	.699	.673	.0259
113	.301	.320	-.0189
114	.602	.444	.1576
115	.699	.707	-.0077
116	.301	.369	-.0684
117	.477	.465	.0120
118	.602	.743	-.1407
119	.000	.352	-.3524
120	.301	.465	-.1641
121	.845	.743	.1024
122	.301	.352	-.0513
123	.477	.465	.0120
124	.778	.782	-.0035
125	.301	.352	-.0513
126	.602	.487	.1153
127	.778	.673	.1051
128	.301	.369	-.0684
129	.477	.387	.0900
130	.699	.707	-.0077
131	.301	.320	-.0189
132	.477	.405	.0716
133	.778	.673	.1051
134	.778	.369	.4087
135	.778	.405	.3727
136	.699	.642	.0573
137	.301	.336	-.0348
138	.602	.444	.1576
139	.778	.707	.0715
140	.000	.352	-.3524
141	.477	.509	-.0323
142	.845	.824	.0211
143	.301	.369	-.0684
144	.477	.487	-.0096
145	.778	.782	-.0035
146	.301	.352	-.0513
147	.477	.425	.0526



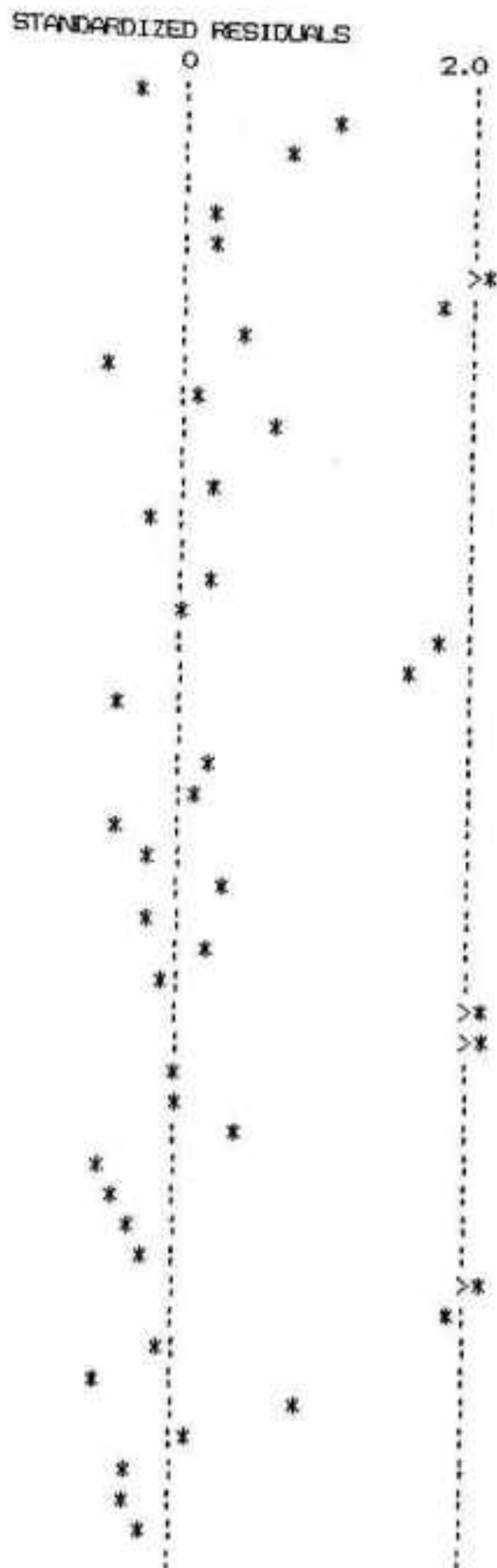
	OBSERVED	CALCULATED	RESIDUAL
148	.778	.782	-.0035
149	.301	.387	-.0861
150	.477	.487	-.0096
151	.778	.782	-.0035
152	.000	.336	-.3359
153	.477	.533	-.0560
154	.778	.824	-.0459
155	.301	.387	-.0861
156	.477	.444	.0327
157	.845	.870	-.0253
158	.000	.369	-.3694
159	.477	.487	-.0096
160	.778	.824	-.0459
161	.778	.405	.3727
162	.778	.444	.3337
163	.778	.782	-.0035
164	.477	.405	.0716
165	.477	.465	.0120
166	.778	.824	-.0459
167	.000	.336	-.3359
168	.301	.487	-.1857
169	.602	.707	-.1046
170	.000	.369	-.3694
171	.477	.444	.0327
172	.699	.743	-.0438
173	.301	.369	-.0684
174	.477	.444	.0327
175	.778	.782	-.0035
176	.778	.352	.4258
177	.778	.509	.2688
178	.699	.743	-.0438
179	.301	.387	-.0861
180	.477	.444	.0327
181	.778	.707	.0715
182	.778	.320	.4582
183	.778	.405	.3727
184	.778	.673	.1051
185	.000	.369	-.3694
186	.477	.465	.0120
187	.778	.707	.0715
188	.000	.320	-.3199
189	.477	.425	.0526
190	.699	.743	-.0438
191	.699	.352	.3466
192	.699	.509	.1896
193	.845	.782	.0634
194	.000	.304	-.3045
195	.477	.509	-.0323
196	.778	.673	.1051

STANDARDIZED RESIDUALS

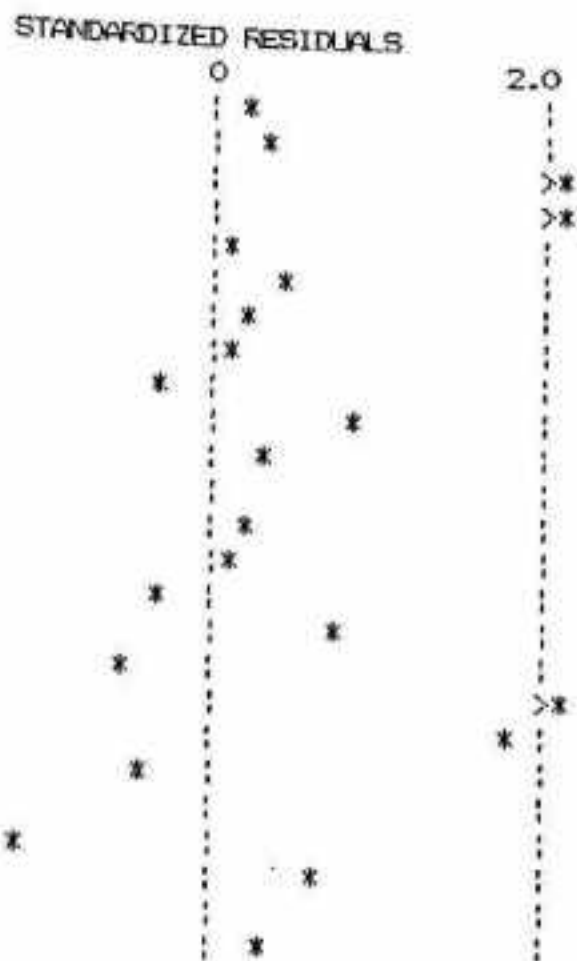




	OBSERVED	CALCULATED	RESIDUAL
197	.301	.352	-.0513
198	.602	.425	.1775
199	.778	.642	.1365
200	.000	.336	-.3359
201	.477	.444	.0327
202	.778	.743	.0354
203	.778	.369	.4087
204	.778	.465	.3130
205	.778	.707	.0715
206	.301	.387	-.0861
207	.477	.465	.0120
208	.845	.743	.1024
209	.000	.369	-.3694
210	.477	.444	.0327
211	.699	.743	-.0438
212	.000	.352	-.3524
213	.477	.444	.0327
214	.699	.707	-.0077
215	.699	.387	.3119
216	.699	.425	.2744
217	.699	.782	-.0827
218	.000	.405	-.4055
219	.477	.444	.0327
220	.845	.824	.0211
221	.301	.369	-.0684
222	.477	.509	-.0323
223	.845	.782	.0634
224	.301	.336	-.0348
225	.477	.444	.0327
226	.845	.870	-.0253
227	.845	.320	.5252
228	.845	.425	.4205
229	.778	.782	-.0035
230	.301	.304	-.0034
231	.602	.533	.0689
232	.778	.870	-.0922
233	.301	.369	-.0684
234	.477	.533	-.0560
235	.778	.824	-.0459
236	.778	.336	.4423
237	.778	.444	.3357
238	.845	.870	-.0253
239	.301	.387	-.0861
240	.602	.444	.1576
241	.845	.824	.0211
242	.301	.352	-.0513
243	.477	.533	-.0560
244	.778	.824	-.0459
245	.000	.387	-.3871

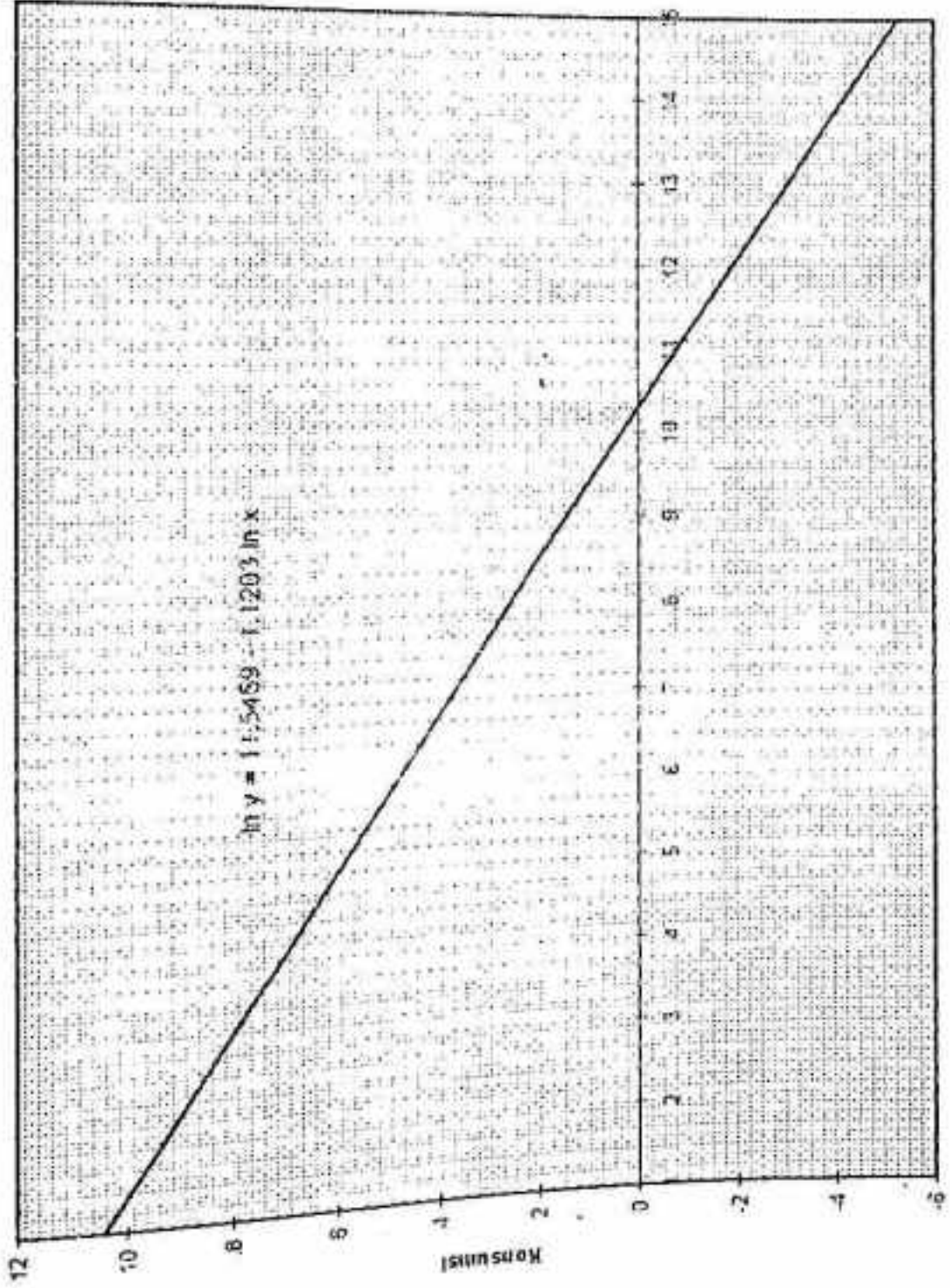


	OBSERVED	CALCULATED	RESIDUAL
246	.477	.444	.0327
247	.845	.782	.0634
248	.845	.369	.4757
249	.845	.444	.4007
250	.845	.824	-.0211
251	.477	.405	.0716
252	.477	.444	-.0327
253	.845	.824	-.0211
254	.301	.352	-.0513
255	.602	.444	.1576
256	.845	.782	.0634
257	.000	.387	-.3871*
258	.477	.444	.0327
259	.845	.824	.0211
260	.301	.352	-.0513
261	.602	.465	.1369
262	.778	.870	-.0922
263	.778	.352	.4258
264	.778	.465	.3130
265	.699	.782	-.0827
266	.000	.405	-.4055*
267	.301	.509	-.2084
268	.778	.673	.1051
269	.000	.304	-.3045
270	.477	.425	.0526



DURBIN-WATSON TEST = 1.4080

### Harga dan Konsumsi per Ekor



Harga

ANALISA TINGKAT ELASTISITAS PERMINTAAN  
DAGING AYAM BROILER (POTONG) TERHADAP PERUBAHAN HARGA  
(STUDY KASUS) PADA BEBERAPA RUMAH TANGGA PEG. NEG SIPIL  
DI PERUMAHAN PEMDA KOTAMADYA UJUNG PANDANG

PENELITI : A. ASNI/J 311 94 034

I. IDENTITAS RESPONDEN :

No :

- |                                 |   |          |            |   |                |
|---------------------------------|---|----------|------------|---|----------------|
| 1. Nama Ibu                     | : | .....    | Nama Suami | : | .....          |
| 2. Umur                         | : | .....    | Pekerjaan  | : | .....          |
| 3. Pekerjaan                    | : | .....    | Golongan   | : | I, II, III, IV |
| 4. Pendidikan                   | : | .....    | Pendidikan | : | .....          |
| 5. Golongan*                    | : | .....    |            |   |                |
| 6. Jum. Keluarga                | : | .....    |            |   |                |
| 7. Pendapatan Keluarga Perbulan | : | Rp. .... |            |   |                |

II. KEADAAN KHUSUS RESPONDEN

- Apakah keluarga anda mengkonsumsi daging ayam broiler (Potong)  
a. Ya                      b. Tidak
- Apakah keluarga anda suka daging ayam broiler  
a. Sangat Suka      b. Suka      c. Tidak Suka
- Bila anda mengkonsumsi apakah :  
a. Perhari              b. Perminggu      c. Perbulan  
Berapa jumlahnya ..... Ekor
- Mengapa anda mengkonsumsi daging ayam broiler (Potong)  
a. Dagingnya empuk  
b. Mudah didapat  
c. Harganya lebih murah  
d. ....

5. Sebelum terjadi kenaikan harga berapa yang anda konsumsi perbulan ?  
.....ekor dan berapa harganya Rp .....
6. Setelah terjadi kenaikan harga apa yang anda lakukan :
  - a. Mengurangi konsumsi
  - b. Mengganti dengan produk lain seperti ikan, telur
  - c. Berhenti
  - d. Masih mengkonsumsi dengan jumlah tetap
7. Setelah terjadi perubahan harga dan anda masih mengkonsumsi berapa yang anda konsumsi .....Ekor/bulan dan harga perekor Rp. ....
8. Pada saat hari Raya (Lebaran) apakah konsumsi daging ayam broiler bertambah ? a. Ya b. Tidak . Berapa jumlahnya .....ekor dan harga yang anda belikan ..... (Rp)
9. Kapan waktunya anda paling rasa harga ayam mahal ..... dan berapa harganya .....(Rp)
10. Saat sekarang berapa jumlah ayam broiler yang anda konsumsi perbulan .....ekor dan berapa harganya .....(Rp)

Ujung Pandang, 1999  
Responden

( \_\_\_\_\_ )

*Terima kasih atas Jawaban dan Bantuannya  
1999*

## BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Andi Asni  
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang/ 7 Mei 1975  
Jenis Kelamin : Wanita  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan VII  
BTN Asal Mula B10/7 Tamalanrea  
Ujung Pandang.

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1981 - 1987 : SD Negeri 172 Pinrang  
1987 - 1990 : SMP Negeri 2 Pinrang  
1990 - 1994 : SMA Negeri 1 Pinrang  
1994 - 1999 : Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan  
Universitas Hasanuddin Ujung pandang

Disamping itu yang bersangkutan aktif mengikuti seminar serta pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan baik berupa kegiatan ekstra maupun kegiatan intra kampus dan juga mengaktifkan diri sebagai asisten luar biasa pada berbagai mata kuliah : Ilmu Penyuluhan Peternakan, Kewirausahaan Peternakan, Demografi, Administrasi Penyuluhan Peternakan, Sosiologi Pembangunan Masyarakat Tani serta Ekstra Kurikuler.

### RIWAYAT ORGANISASI :

Penulis adalah seorang yang sangat mencintai organisasi yang mana dibuktikan dengan keaktifan pada organisasi intra maupun ekstra mulai dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi diantaranya organisasi Pramuka (SD), OSIS (SMP - SMA), memasuki masa perkuliahan yang bersangkutan masih tetap mengaktifkan diri pada berbagai organisasi intra maupun ekstra kampus seperti Pengurusan HMI Komisariat Fakultas Peternakan, Pengurus HIMSENA-UH Periode 1995/1996 dan 1996/1997 dan Anggota Dewan Pertimbangan Organisasi HIMSENA-UH Periode 1997/1998. Disamping itu penulis juga aktif dalam organisasi kedaerahan Mahasiswa Kab. Pinrang antara lain : Bendahara KMP-UH Periode 1996/1997, Sekretaris Umum KMP-UH Periode 1997/1998, Anggota Dewan Pertimbangan Organisasi KMP-UH Periode 1998/1999 dan 1999/2000. Serta beberapa organisasi lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu